

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

- 1) Gambaran umum konsep diri pada peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 5 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori negatif. Artinya peserta didik cenderung sulit membangun persepsi yang baik terhadap diri sendiri yang ditunjukkan dengan perilaku tidak percaya diri, memandang dirinya rendah, dan cenderung merasa tidak disenangi orang lain.
- 2) Gambaran umum kemandirian belajar pada peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 5 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 berada pada kategori tidak mandiri. Artinya peserta didik cenderung merasa kesulitan untuk mengandalkan kemampuan sendiri dalam menyelesaikan masalah dalam bidang akademik sehingga selalu mengandalkan bantuan atau dukungan dari pihak lain
- 3) Terdapat hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 5 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. Artinya, semakin positif konsep diri maka semakin mandiri kemandirian belajar, begitu sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin tidak mandiri kemandirian belajar peserta didik.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI di SD Muhammadiyah 5 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021, rekomendasi dirumuskan sebagai berikut:

##### **5.2.1 Bagi Pihak Sekolah**

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan gambaran bahwa layanan bimbingan dan konseling tingkat Sekolah Dasar sangat diperlukan guna membantu tercapainya perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir peserta didik.
- 2) Dengan hasil penelitian yang ada diharapkan pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk melibatkan guru bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan Sekolah Dasar untuk memberikan layanan konsultasi bersama guru dan orang tua peserta didik

- 3) Pihak sekolah diharapkan dapat melibatkan konselor kunjung (*roving counselor*) yang diangkat pada tiap gugus sekolah dengan memiliki fungsi membantu guru kelas mengatasi perilaku mengganggu sesuai dengan keperluan, antara lain dengan pendekatan *direct behavioral consultation* (ABKIN, 2008, hlm. 32)

### **5.2.2 Bagi Guru Kelas**

- 1) Guru kelas melakukan pendekatan kepada orang tua untuk bekerjasama serta mengkomunikasikan pengembangan dan peningkatan konsep diri maupun kemandirian belajar peserta didik
- 2) Guru kelas hendaknya berdiskusi dengan pihak yang lebih kompeten untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya
- 3) Guru kelas lebih terbuka lagi kepada peserta didik saat suasana pembelajaran agar terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan dan memahami apa yang diperlukan peserta didik untuk mengembangkan kemandirian belajar maupun konsep diri sehingga guru kelas dapat memfasilitasinya

### **5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya**

- 1) Penelitian hanya berfokus pada hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar peserta didik. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat membahas faktor lain yang memiliki keterkaitan hubungan dengan kemandirian belajar peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar, seperti kelekatan dengan orang tua, motivasi belajar, dan *self-efficacy*
- 2) Memperluas sasaran penelitian misalnya tingkat kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI maupun pada tingkat sekolah lebih tinggi seperti di tingkat SMP dan SMA.